**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Tempat dan Waktu Penelitian**
   * 1. **Tempat Penelitian**

Tempat penelitian penulis pusatkan di SMP Khairul Huda Kota Serang, yang terletak di Jl. K.H. Jamhari Kaloran Madrasah Lontar Baru Kota Serang Provinsi Banten. Penulis melakukan penelitian di SMP Khairul Huda dengan alasan karena adanya masalah yang sesuai dengan pembahasan peneliti.

**2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2016 dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 3.1**

**Jadwal Kegiatan Penelitian**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Kegiatan | Pelaksanaan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Feb | | | Maret | | April | | | Mei | | Juni | | Juli | | Agustus | | | Sept | | | Oktober | | | | |
| Proposal |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | |  |  |  |
| Observasi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | |  |  |  |
| Penelitian |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | |  |  |  |
| Olah data |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | |  |  |  |
| Selesai |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | |  |  |  |

1. **Metode Penelitian**

Untuk memperoleh data, fakta dan informasi yang akan mengungkapkan dan menjelaskan permasalahan dalam skripsi ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang didukung oleh data yang diperoleh melalui penelitian pendekatan enpiris/lapangan (field research), dengan teknik analisis data deskriptif korelasional oleh karena itu data yang dibutuhkan adalah data kuantitatif.

Menurut purwanto, metode deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang hanya melibatkan satu variabel pada satu kelompok, tanpa menghubungkan dengan variabel lain atau membandingkan dengan kelompok lain, dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyajikan apa adanya. Sedangkan pendekatan korelasi adalah suatu pendekatan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau penelitian yang melibatkan hubungan satu atau lebih variabel dengan satu atau lebih variabel lain.[[1]](#footnote-2)

Jadi metode deskriptif korelasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data informasi tentang gejala atau fakta yang ada untuk mengetahui ada dan tidaknya hubungan atau pengaruh antara dua variabel.

1. **Populasi dan sampel**
   * 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : subyek atau obyek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.[[2]](#footnote-3) Sedangkan menurut Toha Anggoro populasi adalah himpunan yang lengkap dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya ingin diketahui peneliti.[[3]](#footnote-4) Menurut Suharsimi populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.[[4]](#footnote-5) Dalam hal ini yang menjadi populasi dalam penelitian adalah siswa SMP Khairul Huda Kota Serang yang berjumlah 118 siswa.

* + 1. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi.[[5]](#footnote-6) Sampel adalah.bagian dari jumlah dan karakteristiknya peneliti percaya bahwa anggota sampel yang dipilih memenuhi kualifikasi yang dapat dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunkan sampel yang diambil dari populasi. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulan akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Dari jumlah siswa yang menjadi populasi adalah 118 siswa. Bila jumlah populasi lebih dari 100 orang, maka untuk sampelnya dapat diambil 10-15% atau 20-50% atau lebih dari jumlah populasi.

Peneliti menetapkan besar 30% dari besarnya jumlah populasi karena subjeknya sebanyak 118 siswa maka sampelnya adalah sebanyak 35,4 dibulatkan menjadi 35 siswa. Peneliti mengambil 35 siswa dari kelas VII A 8 siswa, kelas VII B 9 siswa, kelas VIII 9 siswa, dan kelas IX 9 siswa. Adapun teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan adalah randam sampling yaitu pengambilan secara random atau tidak pandang bulu dengan cara :

1. Mengambil populasi dari kelas VII A berjumlah 24 dan sampelnya yang diambil sebanyak 8 siswa
2. Mengambil populasi dari kelas VII B berjumlah 23 dan sampelnya yang diambil sebanyak 9 siswa
3. Mengambil populasi dari kelas VIII berjumlah 34 siswa dan sampelnya yang diambil 9 siswa
4. Mengambil populasi dari kelas IX berjumlah 37 siswa dan sampelnya yang diambil 9 siswa
5. **Instrumen Penelitian**
6. Variabel X ( Kompetensi Pedagogik)
7. Definisi oprasional

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

1. Indikator
2. Kemampuan mengelola pembelajaran
3. Memahami peserta didik secara mendalam
4. Merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran
5. Melaksanakan pembelajaran
6. Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran
7. Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya
8. Variabel Y (Minat Belajar)
   1. Definisi operasional

Minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.

* 1. Indikator

1. Aktif
2. Perhatian
3. Rasa senang
4. Motivasi
5. **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data ini peneliti menggunakan teknik sebagai brikut:

1. Observasi

Kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera.

1. Studi Pustaka

Untuk menunjang dan memperkuat hasil penelitian, dipergunakan buku-buku dan bahan-bahan yang ada hubungannya dengan permasalahan yang diteliti. Studi pustaka yang dimaksud di sini adalah mendayagunakan informasi yang terdapat dalam berbagai literatur untuk menggali konsep dasar yang ditemukan pada ahli untuk membantu memecahkan masalah dalam penelitian ini.[[6]](#footnote-7)

1. Wawancara
   * 1. Sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara *(interviewer)* untuk memperoleh imformasi dari terwawancara (interview). Wawancara ini diharapkan melengkapi data hasil penelitian dalam rangka memperoleh informasi dengan keadaan personal sekolah, keadaan kepribadian guru, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan sesuatu yang diteliti. Wawancara ini dilakukan dengan kepala sekolah, guru bidang Pendidikan Agama Islam, bagian kesiswaan, bagian kurikulum SMP Khairul Huda Kota Serang.
2. Angket

Daftar pertanyaan yang setiap pertanyaannya sudah disediakan jawabannya untuk dipilih, atau disediakan tempat untuk mengisi jawabannya. Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI, peneliti menyebarkan 40 item angket dari kedua variabel dalam bentuk pernyataan kepada 36 siswa sebagai responden dalam penelitian yang penulis laksanakan.[[7]](#footnote-8)

1. **Tekhnik Analisis Data**

Langkah-langkah yang penulis tempuh dalam menganalisis data ialah sebagai berikut :

1. Melakukan kuantifikasi data

Data hasil penyebaran angket sebelum dianalisis terlebih dahulu dikuantifikasikan dengan skala likert, yaitu :

**Tabel 3.2**

**Perolehan nilai pada skala likert**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Arah dari pertanyaan | (SL) | (S) | (P) | (KK) | (TP) |
| Positif | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Negatif | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |

Keterangan :

SL = Selalu

S = Sering

P = Pernah

KK = Kadang-kadang

TP = Tidak Pernah

**Tabel 3.3**

**Kisi-Kisi Angket**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | Variabel | Sub Variabel | Indikator | Item | | Jumlah |
| (+) | (-) |
| 1. | Kompetensi pedagogik guru | 1. kemampuan mengelola pembelajaran  2. pemahaman terhadap peserta didik  3. perancangan dan pelaksanaan pembelajaran  4. evaluasi hasil  belajar  5.pengembangan peserta didik | a. Mampu menciptakan pembelajaran yang dialogis dan bermakna  b. Mampu menyampaikan materi dengan baik dan benar  a. Memahami kecerdasan, kreativitas, cacat fisik dan perkembangan kognitiif  a. Membuat RPP dan mengaplikasikan dalam pembelajaran  b. Melaksanakan pembelajaran yang kondusif   1. a. Mampu melaksanakan ulangan harian, UTS dan UAS 2. b. Memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum 3. a. Mampu mengarahkan siswa dalam kegiatan ekstra kulikuler, remedial dan bimbingan konseling 4. b. Memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi nonakademik | 1  3  5,6  7,8,9  10,11  13  15,16  17  19 | 2  4  12  14  18  20 | 20 |
| 2. | Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam | 1. Aktif   1. 2. Perhatian 2. 3. Rasa senang 3. 4. Motivasi | 1. a. Hadir dan berada dikelas saatjam pelajaran 2. b. Berperan aktif saat mengikuti proses belajar mengajar 3. a. Tidak mau tertinggal sedikitpun saat proses belajar mengajar 4. b. Berpusat pada materi yang dijelaskan 5. c. Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi 6. a. Senang mencari pengalaman baru 7. b. Memiliki keasyikan dalam mengerjakan tugas-tugas yang sulit 8. a. Tekun menghadapi tugas 9. b. Ulet menghadapi kesulitan 10. c. Lebih senang bekerja sendiri | 1,2  3,4  5,6    8,9  10,11  12,13  14,16  17,18  20 | 7  15  19 | 20 |

2. Analisis Parsial

Analisis ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran dari realitas kondisi tentang masing-masing variabel, baik variabel x maupun variabel y. Alat yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Menghitung jumlah responden yang menjawab/memilih alternatif jawaban a, b, c, d, dan e pada setiap item yang diajukan.
2. Mengalikan jumlah responden dengan skor alternatif jawaban yang dipilihnya sehingga diperoleh nilai total. Nilai total ini kemudian dibagi dengan seluruh jumlah sampel yang diteliti untuk memperoleh nilai rata-ratanya.

Setelah diketahui nilai rata-rata dari tiap-tiap variabel penelitian, kemudian proses interpretasinya didasarkan pada rentang skala ini alternatif jawaban terendah sampai alternatif jawaban tertinggi, yaitu 0,50 – 5,50. Dengan demikian secara prosedur untuk menginterpretasikan intensitas tinggi rendahnya variabel X dan variabel Y akan dilihat dari skala penilaian sebagai berikut:

Untuk menafsirkan nilai perindikator masing-masing variabel maka dipakai ketentuan sebagai berikut:

0,50 – 1,50 sangat rendah

1,50 – 2,50 rendah

2,50 – 3,50 cukup

3,50 – 4,50 baik

4,50 – 5,50 sangat baik

Uji Normalitas masing-masing variabel dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan Range

R = Xmaxs – X min

* + - 1. Menentukan banyaknya kelas interval

K= 1+3,3 Log n

3) Menentukan panjang kelas interval

i = R [[8]](#footnote-9)

K

Keterangan:

R = Rentang Kelas

K = Banyak Kelas

4) Mencari nilai rata-rata (mean)

X = ∑ F x[[9]](#footnote-10)

∑f

5) Mencari median, dengan rumus :

Me = b + p (1/2 n – F )[[10]](#footnote-11)

f

6) Mencari Modus, dengan rumus :

Mo = *b+p* ( *b*1 )[[11]](#footnote-12)

*b*1 + *b*2

1. Membuat Grafik Histogram
2. Membuat Grafik Poligon

c). Menguji Normalitas Data

1) Mencari standar deviasi, dengan rumus :

SD= ∑ *f x*2[[12]](#footnote-13)

√ ∑ N

2) Mencari Z skor, dengan rumus :

Z1 = X – X

*SD*

3) Mencari X2 dengan rumus:

a. x = *(Oi – Ei)2*

*Ei*

4) Mencari derajat kebebasan dengan rumus:

dk = K – 3

1. Menentukan chi kuadrat tabel, dengan taraf signifikan 5 % dengan rumus:

X2t = (1 – a) (dk)

6) Menentukan normalitas distribusi data, dengan kriteria:

* Jika X2 hitung X2 tabel, maka data yang diteliti berdistribusi normal.
* Jika X2hitung X2 tabel, maka data yang diteliti berdistribusi tidak normal.

1. Analisis Korelasioner

Dalam menganalisis hal ini akan dipakai dua langkah pokok yaitu uji linieritas regresi dan uji korelasionernya. Pada langkah uji linieritas regresi akan dianalisis hubungan antara variabel yang dinyatakan dalam bentuk persamaan matematis, dengan rumus-rumus sebagai berikut :

* 1. Mencari persamaan regresi linier, dengan rumus :

Y = a+ bX

1. Uji Hipotesis linieritas regresi

HO: Y = a + BX

H1: Y = a + BX

FH = *JK (TC) /(*k – 2)

*JK (G) / (n – k)*

Apabila telah diketahui linieritas regresinya,baruakan dihitung koefisien korelasinya yang digunakan untuk mengetahui hubungan keterkaitan antara variabel x dan variabel y (kompetensi pedagogik dan minat belajar siswa)

Rumus yang digunakan adalah :

1. Jika distribusi kedua variabel yang diteliti itu normal dan persamaan regresinya linier, maka rumus yang digunakan adalah rumus korelasi product moment :

r xy = N ∑ xy- (∑x) (∑y) [[13]](#footnote-14)

√ n x2 – (x)2 N. ∑y2 – (∑y)2

1. Menentukan uji signifikasi korelasi.

(1) Signifikasi korelasi dilakukan untuk mengetahui atau menguji hipotesis, apakah hipotesis dapat di terima atau ditolak.

(2) Rumus yang digunakan adalah :

*t* = r

√ 1 – r2

(3) Menghitung nilai t dari daftar, dengan menggunakan signifikan 5%.

(4) Menguji r xydengan ketentuan :

- Jika t hitung t daftar maka r xy = 0

- Jika t hitung t daftar maka r xy = 0

(c.) Penafsiran angka koefisien korelasi dengan menggunakan konversi sebagai berikut :

0,00 – 0,20 tidak ada korelasi

0,21 – 0,40 korelasi rendah

0,41 – 0,60 korelasi sedang

0,61 – 0,80 korelasi tinggi

0,81 – 1,00 korelasi sempurna[[14]](#footnote-16)

(d.) Menghitung kadar pengaruh variabel x terhadap variabel y dengan menggunakan rumus:

KD = r2 x 100 % [[15]](#footnote-17)

**G. Pengujian Hipotesis**

Berdasarkan pemikiran diatas, maka penulis membatasi diri pada permasalahan kompetensi guru di satu pihak, dan di pihak lain bagaimana minat belajar siswa SMP Khairul Huda Kota Serang. Maka penelitian ini beranjak dari hipotesis semakin baik kompetensi pedagogik guru maka akan semakin baik pula minat belajar siswa di sekolah dan sebaliknya apabila semakin buruk kompetensi pedagogik guru maka akan semakin buruk pula minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

H0: rxy< 0:Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Kompetensi Pedagogik Guru (variabel x) dengan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (variabel y)

H1: rxyTerdapat hubungan yang signifikan antara Kompetensi Pedagogik Guru dengan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI

Setelah data hasil penelitian terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan pengelompokan data sesuai dengan jenisnya. Untuk data yang bersifat kualitatif akan dianalisis dengan pendekatan logika. Sedangkan untuk data yang bersifat kuantitatif akan dianalisis dengan pendekatan ststistik.

Langkah-langkah dalam pendekatan statistik ini akan diuraikan dalam dua cara, yaitu :

* + - * 1. Analisis Deskriptif yaitu, menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung. Penelitian ini dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga, atau gejala tertentu
        2. Analisis Eksperimen yaitu, menghitung dan menguji pengaruh antara implementasi kompetensi pedagogik (variabel X) dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI (variabel Y). adapun analisis persial adalah sebagai berikut:

a) Kuantifikasi Data

Data hasil penyebaran angket, sebelum dianalisis terlebih dahulu dikuantifikasikan dengan *Skala Likert,* untuk pertanyaan (item) yang positif, jawaban a = 5, b = 4, c = 3, d = 2, dan e = 1. Sedangkan untuk pertanyaan (item) yang negatif, jawaban a = 1, b = 2, c = 3, d = 4, dan e = 5. Hal ini dilakukan dengan cara:

1. Membuat tabulasi
2. Melakukan penskoran (scoring) dan mengelompokannya sesuai dengan skor yang diperoleh responden kemudian menjumlahkannya.

3) Membagi jumlah skor yang diperoleh masing-masing responden dengan banyaknya item angket.

b) Mencari range (rentang skor) dengan rumus:

R = (H – L)

H = nilai terbesar dan L = nilai terkecil

1. Menentukan banyaknya kelas interval, dengan rumus:

K = 1 + (3,3) Log n

Keterangan:

K = Banyak kelas

n = Banyak data

3,3 = Bilangan constant

1. Menentukan panjang kelas (P), dengan rumus:

P = R

K

Keterangan :

P = Panjang kelas

R = Range atau rentang kelas

K = Banyak kelas

1. Membuat tabel distribusi frekuensi masing-masing variabel
2. Membuat grafik histogram masing-masing variabel

1. Purwanto, “*Metodologi Penelitian Kuantitatif “Untuk Psikologi Dan Pendidikan****”* (**Yogyakarta : Pustakapelajar, 2010), 177. [↑](#footnote-ref-2)
2. Sopiah, Dkk, *Metodologi Penelitian “Pendekatan Paktis Dalam Penelitian****”,* (**Yogyakarta : C.V ANDI, 2010), 185. [↑](#footnote-ref-3)
3. M, Toha Anggoro, Dkk, *Metode Penelitian* ,(Jakarta Universutas Terbuka 2007) Edisi Ke 2 Cet Ke 4, 15 [↑](#footnote-ref-4)
4. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prkatek,*  Cet ke-12 (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2002 ), 108 [↑](#footnote-ref-5)
5. Sudjana, *Metoda Statistika,* Cet ke-6,(Bandung : Tarsito, 1996), 6 [↑](#footnote-ref-6)
6. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 234 [↑](#footnote-ref-7)
7. Darwayn Syah, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Haja Mandiri: 2011), 13 [↑](#footnote-ref-8)
8. Darwyan Syah, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Haja Mandiri: 2011), 18 [↑](#footnote-ref-9)
9. Darwyan Syah, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Haja Mandiri: 2011), 33 [↑](#footnote-ref-10)
10. Darwyan Syah, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Haja Mandiri: 2011), 40 [↑](#footnote-ref-11)
11. Darwyan Syah, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Haja Mandiri: 2011), 42 [↑](#footnote-ref-12)
12. Darwyan Syah, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Haja Mandiri: 2011), 54 [↑](#footnote-ref-13)
13. Darwyan Syah, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Haja Mandiri: 2011), 97 [↑](#footnote-ref-14)
14. Darwyan Syah, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Haja Mandiri: 2011), 93 [↑](#footnote-ref-16)
15. Darwyan Syah, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Haja Mandiri: 2011), 95 [↑](#footnote-ref-17)